

INTISARI

Tekanan lingkungan bisnis untuk memproduksi, pengadaan barang ataupun jasa secara efisien dan berkualitas menjadi alasan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam memenangkan persaingan.

PT. Rosalia Indah Group merupakan perusahaan jasa transportasi umum yang memiliki permasalahan dalam sistem informasi perusahaan. Permasalahan terjadi di divisi *engineering-gudang spare part* berupa tumpang tindih penyampaian informasi sebagai penyebab banyaknya *spare part* yang telah hilang dan penggunaan komponen ketika terdapat perawatan (perbaikan dan penggantian) *part* di rantai bengkel.

Metode IDEF₁ mampu memodelkan sistem informasi perusahaan menjadi bentuk terstruktur sebagai sarana dalam menentukan kebutuhan informasi perusahaan.

Penerapan metode IDEF₁ di PT. Rosalia Indah Group menunjukkan titik permasalahan di divisi *engineering-gudang*, yaitu beberapa entitas tanpa atribut kunci sebagai acuan pokok aktivitas yang menghambat aliran informasi. Perbaikan model berupa perubahan interpretasi hubungan antar entitas menghasilkan pemodelan informasi yang lebih terstruktur, berupa munculnya atribut kunci pada seluruh entitas perusahaan (divisi *engineering-gudang*)

Kata kunci : *Metode IDEF₁, Entitas, Atribut kunci, Perawatan.*